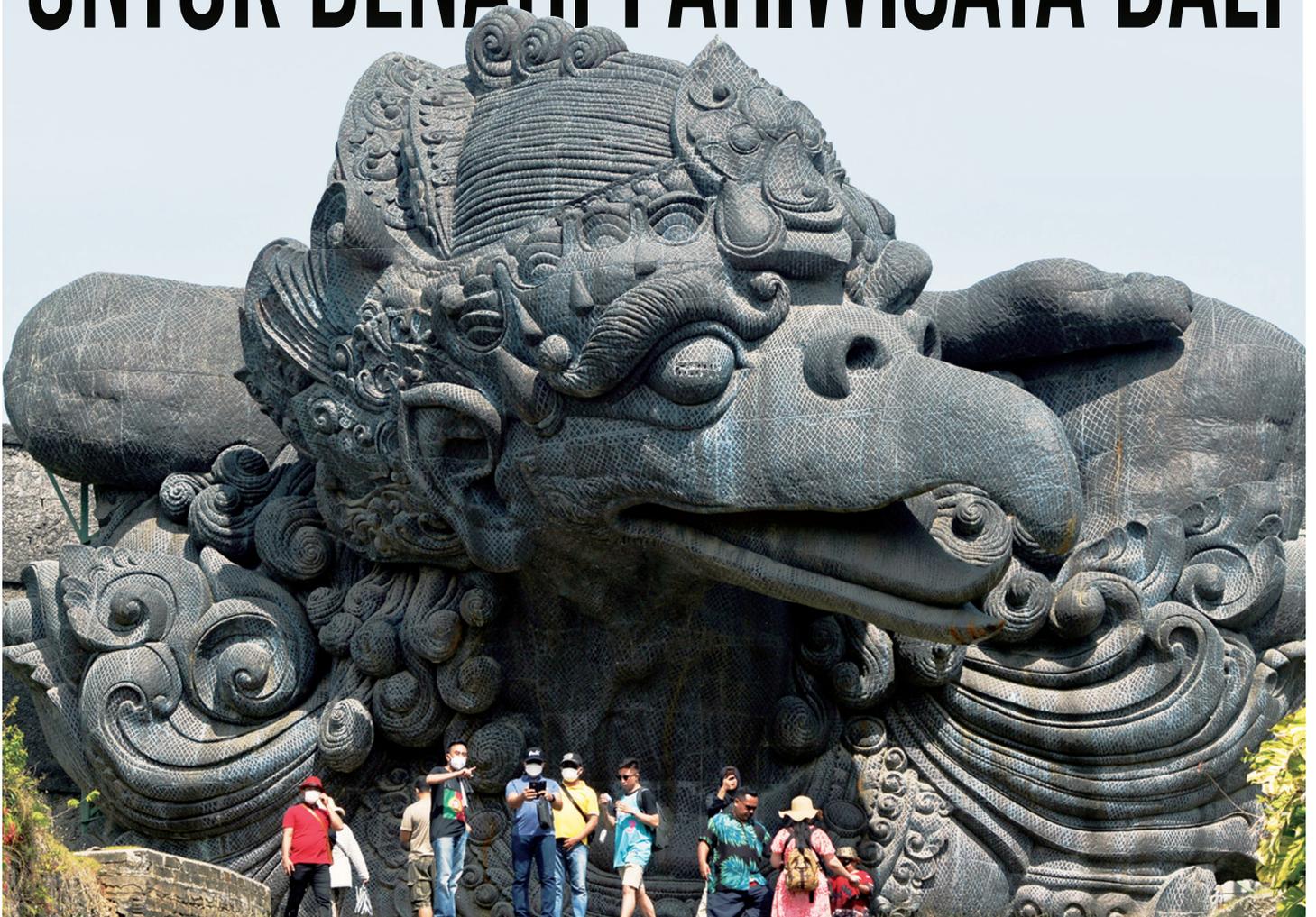


# ANTARA BALI

Membangun Karakter Masyarakat Berbasis Informasi Akurat

# PANDEMI MOMENTUM UNTUK BENAHI PARIWISATA BALI



DISPAR DENPASAR  
LATIH PEMANDU  
WISATA BUATAN  
ECOPARK

Hal. 5



PEMKAB BADUNG  
KOMITMEN UTAMAKAN  
KEPENTINGAN  
MASYARAKAT

Hal. 7



HAL  
2

# Gubernur: Pandemi Momentum untuk Benahi Pariwisata Bali

**G**ubernur Bali Wayan Koster mengatakan pandemi COVID-19 menjadi momentum untuk membenahi sektor pariwisata setempat agar tercipta layanan yang lebih berkualitas bagi wisatawan.

“Sebagai daerah pariwisata dunia, Bali terkenal tidak hanya karena alamnya yang indah, tetapi juga budaya serta adat istiadatnya yang unik yang menarik wisatawan,” kata Koster saat menerima kunjungan Duta Besar Rumania Dan Adrian Balanescu di Denpasar, Senin.

Oleh karena itu, menurut Koster, pengembangan pariwisata Bali ke depannya akan selalu memperhatikan alam, pelestarian budaya serta sumber daya manusia.

Pemerintah Provinsi Bali, lanjut dia, telah menyiapkan standar disasi kepariwisataan guna mendukung terwujudnya pariwisata yang berkualitas di Pulau Dewata.

Dalam kesempatan itu, Koster mengucapkan terima kasih kepada Duta Besar Rumania

Dan Adrian Balanescu yang telah berkunjung ke Bali.

“Perkembangan COVID-19 di Bali sudah semakin baik, kasus baru dan meninggal sudah semakin menurun. Kasus sembuh juga terus meningkat. Kami terus meningkatkan pemeriksaan dini (testing), pelacakan (tracing), dan perawatan (treatment) di Bali,” ujarnya.

Terkait dengan pelaksanaan vaksinasi COVID-19, kata Koster, juga sudah berjalan dengan baik. Hal ini pula yang membuat Bali untuk membuka pintu bagi wisatawan mancanegara.

Pemerintah pusat bersama Pemerintah Provinsi Bali telah memutuskan membuka pintu bagi wisatawan mancanegara, mulai 14 Oktober 2021.

Ada 19 negara yang diperbolehkan masuk ke Bali yakni Saudi



Gubernur Bali Wayan Koster saat menerima kunjungan Duta Besar Rumania Dan Adrian Balanescu di Jayasaba Denpasar, Senin (18/10/2021). ANTARA/HO-Pemprov Bali.

Arabia, United Arab Emirates, Selandia Baru, Kuwait, Bahrain, Qatar, China, India, Jepang, Korea Selatan, Liechtenstein, Italia, Prancis, Portugal, Spanyol, Swedia, Polandia, Hungaria dan Norwegia.

Sementara itu, Dubes Rumania Dan Adrian Balanescu menyatakan menyambut baik telah dibukanya kunjungan wisatawan

mancanegara ke Bali, meski diantara 19 negara yang bisa masuk ke Pulau Dewata, Rumania belum masuk dalam daftar.

“Untuk itu, saya berharap ini adalah awal dibukanya pariwisata Bali, selanjutnya akan ada lagi negara-negara lainnya yang diizinkan masuk ke Bali, khususnya Rumania,” ujarnya. (ant)



Ketua Umum Persatuan Bulu Tangkis Seluruh Indonesia (PBSI) Agung Sampurna beserta peserta lainnya yang terhubung secara virtual dengan Gubernur Bali Wayan Koster, Senin (18/10/2021). ANTARA/HO-Pemprov Bali.

**PROVINSI** Bali pada November hingga Desember 2021 akan menjadi tuan rumah penyelenggaraan tiga kejuaraan badminton internasional yang bertajuk Indonesia Festival Badminton.

“Ajang ini diharapkan dapat membantu membangkitkan perekonomian dan pariwisata Bali,” kata Ketua Umum Persatuan Bulu Tangkis Seluruh Indonesia (PBSI) Agung Sampurna yang terhubung secara virtual dengan Gubernur Bali Wayan Koster di Denpasar,

Senin.

Tak hanya itu, ujar dia, kegiatan olahraga berskala internasional yang pertama dalam masa pandemi COVID-19 itu akan menaikkan citra Bali dan tentunya menjadi kebanggaan bagi Indonesia.

Kegiatan Indonesia Festival Badminton yang akan diikuti 24 negara itu dilaksanakan di kawasan ITDC Nusa Dua, Kabupaten Badung dengan menerapkan sistem bubble.

Agung menyampaikan, pada

## Bali Jadi Tuan Rumah Indonesia Festival Badminton

Indonesia Festival Badminton ini akan terdapat 3 kejuaraan internasional sekaligus, yakni, Daihatsu Indonesia Master (16-21 November 2021), Indonesia Open (23-28 November 2021) serta BWF World Tour Final (1-5 Desember 2021).

“Kegiatan itu dilaksanakan setelah melihat dua kegiatan berskala internasional yang sebelumnya digelar di Bangkok dan Inggris yang dilaksanakan dengan protokol kesehatan,” ujarnya.

Dipilihnya Bali sebagai lokasi penyelenggaraan ajang olahraga internasional itu karena Pulau Dewata merupakan salah satu “wajah” Indonesia.

“Tingkat vaksinasi di Bali sudah sangat tinggi dan mengalami kemajuan yang signifikan dengan

mematuhi protokol kesehatan dengan mendukung program pemerintah,” ucapnya.

Terkait dengan negara peserta yang tidak tercantum pada 19 negara yang diizinkan masuk ke Bali, Agung mengatakan akan segera berkoordinasi dengan Kementerian Luar Negeri. Ia pun memastikan jika Indonesia Festival Badminton akan menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

Menanggapi hal tersebut, Gubernur Bali Wayan Koster menyambut baik pelaksanaan Indonesia Festival Badminton di Pulau Dewata.

Kegiatan tersebut diharapkan mampu membangkitkan perekonomian dan pariwisata Bali yang paling terdampak akibat pandemi COVID-19. (ant)

# 23 Oktober - 6 November, Festival Seni Bali Jani 2021 Libatkan 1.000 seniman

**FESTIVAL** Seni Bali Jani (FSBJ) III yang digelar selama 23 Oktober-6 November 2021 melibatkan sekitar 1.000 seniman dan pekerja seni dengan menyajikan 45 mata acara.

“Perhelatan FSBJ bukan hanya merespons secara kreatif dan inovatif situasi pandemi COVID-19, namun juga mengedepankan estetika seni,” kata Kepala Dinas Kebudayaan Provinsi Bali I Gede Arya Sugiarta di Denpasar, Kamis.

FSBJ kali ini mengangkat tema “Jenggala Sutra: Susastra Wana Kerthi” yang terjemahannya, “Semesta Kreativitas Terkini: Harmoni Diri dan Bumi dalam Keluasan Penciptaan Baru”.

“Terkait dengan estetika seni yang dikedepankan mengacu pada konsep eksplorasi, eksperimentasi, lintas batas, kontekstual, dan kolaborasi yang diterjemahkan ke dalam setiap rangkaian program maupun mata acaranya,” ujarnya.

Mantan Rektor ISI Denpasar

itu, menambahkan acara yang dihadirkan bukan semata tontonan, namun mengandung kedalaman tuntunan, menyampaikan pesan seruan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan serta kehidupan keseharian.

Sebagaimana tahun lalu, penyelenggaraan festival ini masih menerapkan prosedur dan protokol kesehatan yang ketat, di antaranya wajib memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan. Penonton wajib menunjukkan sertifikat vaksin dan “check-in” melalui aplikasi PeduliLindungi.

“Penyelenggaraan FSBJ akan memadukan antara kegiatan daring dan luring dengan ‘venue’ (arena) utama di Gedung Ksirarnawa Taman Budaya dan Gedung Natya Mandala ISI Denpasar,” kata Arya Sugiarta.

Beranda Pustaka secara khusus dihadirkan di Studio Patung Taman Budaya Denpasar, menyajikan buku-buku terpilih dari berbagai penerbit



Kepala Dinas Kebudayaan Provinsi Bali I Gede Arya Sugiarta (tengah) memberikan keterangan terkait persiapan pelaksanaan FSBJ 2021 di Denpasar, Kamis (21/10/2021). ANTARA/Ni Luh Rhismawati.

ternama dari Bali dan luar Bali, bahkan internasional, termasuk buku-buku karya para penerima penghargaan Bali Jani Nugraha 2019 dan 2020.

Program Beranda Pustaka upaya meningkatkan budaya literasi bagi generasi muda, khususnya untuk memahami seni, sastra, dan kebudayaan.

Dari berbagai mata acara tersebut, ujar Arya Sugiarta, secara khusus digagas dan diwujudkan program penghormatan (a tribute) bagi maestro atau pendahulu, yakni A Tribute to Uumbu Landu Paranggi (sastrawan) dan A Tribute to Nyoman Sura (penari/koreografer). **(ant)**

## Pemprov Bali Rilis Buku Panduan Berwisata bagi Wisman



Pemerintah Provinsi Bali sudah siap menyambut kedatangan wisatawan mancanegara dengan menerbitkan buku panduan tata cara berwisata di Pulau Dewata bagi wisman yang berlibur pada masa pandemi COVID-19. (Antara News Bali/Pande Yudha/2021)

**PEMERINTAH** Provinsi (Pemprov) Bali siap menyambut kedatangan wisatawan mancanegara (wisman) dengan menerbitkan buku panduan tata cara berwisata di Pulau Dewata bagi wisman yang berlibur pada masa

pandemi COVID-19.

“Setelah dibukanya pariwisata mancanegara di Pulau Dewata Bali (14/10), kami menyusun buku panduan berwisata yang nantinya digunakan turis asing untuk dibaca saat menjalani karantina dan berwisata

di sini,” ujar Kadispar Bali Putu Astawa di Denpasar, Bali, Selasa.

Kadispar mengatakan tahapan wisman yang baru tiba di Pulau Bali adalah menjalani karantina selama 5 hari. Untuk tempat karantina bagi wisman tersebut, pemerintah telah menyiapkan 35 hotel sebagai tempat para wisman menjalani karantina.

“Selama karantina, kami berharap agar para turis tidak keluar kamar hotel untuk menghindari penularan virus COVID-19,” kata Putu Astawa.

Menurut dia, selama karantina nanti para pelancong akan diberikan buku panduan. Buku panduan tersebut isinya mengenai peraturan tiba di Bali dimulai dari saat tiba di Bandara Ngurah Rai, Bali, terkait pemeriksaan kesehatan serta aturan protokol kesehatan (prokes) saat berwisata.

“Selain peraturan dalam buku panduan yang sudah tertulis, syarat-syarat berkaitan itu antara lain harus ada asuransinya, visa, surat keterangan bebas COVID-19, nah bila sudah semua syarat-syarat itu dipenuhi, maka mereka boleh masuk ke Bali,” katanya.

Putu Astawa menambahkan untuk kunjungan wisatawan mancanegara ini akan terlihat pada bulan November atau Desember nanti.

“Saat ini, tentu saja bukan hanya Bali yang melakukan persiapan, melainkan para pelancong dan airline, juga sedang melakukan persiapan untuk perjalanan berwisata ke Bali,” katanya.

Ia menambahkan Bali sudah siap menyambut wisman dengan adanya peraturan prokes berwisata yang sudah disusun dalam buku panduan guna mencegah penularan COVID-19 itu. **(ant)**

# Pemkot Denpasar Arahkan Pembangunan Fisik Lebih Tepat Sasaran

**P**emerintah Kota Denpasar, Bali secara berkelanjutan terus mendorong terciptanya pembangunan fisik maupun non-fisik yang lebih tepat waktu, tepat mutu dan tepat sasaran kepada masyarakat.

Wakil Wali Kota Denpasar, I Kadek Agus Arya Wibawa di Denpasar, Jumat mengatakan guna mendukung hal tersebut pihaknya bersama tim pembangunan secara rutin menggelar peninjauan lapangan terhadap proyek fisik.

Kali ini, peninjauan dilaksanakan peninjauan dengan menyoroti lokasi proyek, yakni pembangunan SD Negeri 2 Panjer dan Penataan Kawasan Heritage Jalan Gajah Mada atau Kawasan Pasar Badung, Pasar Kumbasari dan Jembatan Jalan Gajah Mada.

Ia menjelaskan pengawasan terhadap pelaksanaan pembangunan harus dilaksanakan secara berkelanjutan. Hal ini



sebagai upaya untuk menciptakan serta memastikan realisasi pembangunan fisik dan non-fisik serta keuangan yang tepat waktu, tepat mutu dan tepat sasaran.

"Peninjauan ini penting dilaksanakan, sehingga dapat diketahui capaian progres pengerjaan dan nantinya pembangunan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat," ujar Wakil Wali Kota Denpasar.

Arya Wibawa lebih lanjut mengatakan dari peninjauan ini diharapkan memberikan rekomendasi dalam mendukung percepatan pembangunan. Kedua proyek pembangunan fisik ini sudah berjalan dengan baik dan sesuai



Pemkot Denpasar dorong pembangunan fisik tepat sasaran. ANTARA/HO-Humas Pemkot Denpasar

rencana yang telah ditetapkan.

"Kami pantau sudah sesuai rencana, dan keduanya, baik di SDN 2 Panjer dan penataan kawasan Heritage Gajah Mada sudah melebihi target realisasi. Kami terus awasi bersama pembangunannya agar dapat tuntas tepat waktu dan segera dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat, terutama sekolah sebagai sarana prasarana penting pendidikan," ucap Arya Wibawa.

Sementara, Kabag Administrasi Pembangunan Setda Kota Denpasar, I Gede Cipta Sudewa Atmaja menjelaskan meski di masa pandemi COVID-19, Pemkot Denpasar memiliki beberapa program skala prioritas pembangunan, yaitu penataan Heritage Kawasan Gajah Mada dan pembangunan dua gedung sekolah baru serta lanjutan pembangunan 13 gedung sekolah di Kota Denpasar. **(ant)**

## Pemkot Denpasar Lepas Kontingen Ikuti Pepernas XVI di Papua



Pemkot Denpasar lepas atlet ikuti Pepernas XVI di Papua (ANTARA/HO-Humas Pemkot Denpasar)

**PEMERINTAH** Kota Denpasar melepas atlet dan pelatih Nasional Paralympic Committee (NPC) yang tergabung dalam Kontingen Bali untuk mengikuti ajang Pekan Paralimpiade Nasional (Pepernas) XVI 2021 di Papua.

Wakil Wali Kota Denpasar Kadek Agus Arya Wibawa yang didampingi Kabag Protokol dan

Komunikasi Pimpinan Dewa Gede Rai di sela pelepasan, Kamis, mengatakan pelaksanaan Pepernas XVI di Papua dalam kondisi pandemi COVID-19 sehingga diharapkan agar para atlet Denpasar dapat tetap menjaga kesehatan dan disiplin protokol kesehatan.

"Meski dalam kondisi COVID-19, saya berharap para

atlet dan pendamping (ofisial) Denpasar mampu meraih prestasi yang membanggakan bagi daerah, dan selama di Papua seluruh anggota kontingen dapat menjaga kesehatan dan disiplin menerapkan protokol kesehatan," kata Arya Wibawa.

Ofisial Kontingen Denpasar, Ketua Gede Rahadi Diana Putra menyampaikan terima kasih kepada Pemerintah Kota Denpasar melalui Dinas Dikpora yang sudah memberikan dukungan terhadap atlet Denpasar yang berjuang di Pepernas XVI Papua.

"Kami mengucapkan terima kasih kepada pemerintah atas dukungan yang telah diberikan kepada para atlet yang akan bertanding. Sebanyak 15 atlet yang dikirim akan mengikuti lima cabang olahraga dipertandingkan yaitu atletik, judo, renang, tenis meja tuna netra, dan angkat berat," ujar Rahadi.

Rahadi Diana Putra berharap para atlet dapat memberikan yang terbaik kepada daerah, sehingga nantinya prestasi tersebut mampu menjadi penyemangat atlet lainnya, khususnya atlet Denpasar.

"Dukungan dari Wali Kota dan Wakil Wali Kota Denpasar yang melepas kontingen Kota Denpasar, kami berharap dapat membakar semangat serta menambah motivasi para atlet yang akan berlaga di Pepernas XVI Papua dapat memberikan hasil yang maksimal serta mengharumkan nama daerah," katanya.

Pada acara pelepasan kontingen Kota Denpasar dihadiri para atlet, pelatih, ofisial, Ketua KONI Denpasar Ida Bagus Toni Astawa, Kabag Protokol dan Komunikasi Pimpinan Dewa Gede Rai, dan Sekretaris Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Denpasar, Anak Agung Gede Wijaya Asmara. **(ant)**

# 20 peserta Ikuti Pelatihan Potong Rambut dalam "Denpasar Youth Festival"

SEBANYAK 20 peserta mengikuti pelatihan barbershop atau potong rambut dalam serangkaian acara Denpasar Youth Festival pada masa pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) di Gedung Dharmanegara Alaya, Denpasar, Bali, Minggu.

Pelatihan yang digelar dalam 10 kali pertemuan itu dibagikan menjadi dua sesi yakni pagi dan sore dengan jumlah masing-masing 10 orang sebagai upaya pencegahan COVID-19 dengan pelatih 4 orang yang sudah malang melintang dalam dunia barbershop.

"Pelatihan ini akan memberikan soft skill kepada para pemuda Denpasar sehingga akan menjadi lapangan kerja yang bernilai ekonomi," kata Kabid Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Dispar Kota Denpasar, I Wayan



Hendaryana. Ia menambahkan peserta nantinya tidak harus kontrak tempat, tapi bisa melakukan usaha tukang cukur rumahan dan promosinya bisa memanfaatkan media sosial.

Pada pertemuan pertama peserta diberikan materi terlebih dahulu dan pada materi selanjutnya para pelatih mempraktekkan teknik memotong rambut.

Setelah diberikan pelatihan dengan pendampingan sebanyak tiga kali, peserta akan dilepas sendiri untuk memantapkan kemampuannya dan diminta praktek langsung dengan model yang disiapkan masing-masing peserta.

"Setidaknya, nantinya setelah pelatihan ini mereka bisa menggunakan skill-nya untuk mencukur teman-teman di lingkungan banjar atau rumah,"



Peserta mengikuti pelatihan barbershop atau potong rambut dalam "Denpasar Youth Festival" di Gedung Dharmanegara Alaya, Denpasar, Bali, Minggu (17/10/2021). (FOTO ANTARA/Nyoman Hendra/2021)

katanya.

Ia menambahkan saat ini banyak barbershop yang kekurangan tukang cukur di Denpasar sehingga dengan pelatihan ini peserta berpeluang untuk bergabung dengan barbershop tersebut.

Salah seorang peserta, Kadek Arimbawa mengaku tertarik ikut

pelatihan ini karena ingin bisa membuka usaha potong rambut di rumahnya.

"Ini bisa menambah keterampilan agar bisa membuka usaha sendiri," katanya.

Ia berharap setelah pelatihan ini mencoba kerja di barbershop dan nanti kalau ada modal baru buka usaha di rumah. (ant)

# Dispar Denpasar Latih Pemandu Wisata Buatan Ecopark



Kepala Dinas Pariwisata Denpasar Dezire Mulyani. ANTARA/HO-Humas Pemkot Denpasar

DINAS Pariwisata Kota Denpasar, Bali menyelenggarakan kegiatan pelatihan pemandu wisata guna meningkatkan pengetahuan, motivasi, dan kompetensi para pemandu wisata agar dapat memenuhi standar kompetensi kerja nasional Indonesia (SKKNI) bidang kepemanduan wisata buatan Ecopark.

Kepala Dinas Pariwisata (Dis-

par) Kota Denpasar Dezire Mulyani di Denpasar, Kamis, mengatakan kegiatan tersebut merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas pariwisata, dan Bali dibuka kembali untuk menerima kunjungan wisatawan mancanegara, melalui program "green zone".

"Saya menyambut baik diselenggarakannya pelatihan yang diharapkan dapat meningkatkan

kompetensi mereka sehingga menjadi pemandu wisata yang profesional sehingga dapat tercipta pariwisata yang berkualitas serta dapat mengembangkan dan menularkan ilmu yang diperoleh dari pelatihan ini di daerahnya masing-masing," katanya.

Kadis Dezire lebih lanjut mengatakan pelaksanaan kegiatan di masa pandemi COVID-19 tidak sama dengan keadaan normal, karena itu para peserta diwajibkan untuk tetap mentaati protokol kesehatan sehingga pandemi COVID-19 dapat terkendali.

Dengan demikian, lanjutnya, kalangan wisatawan tidak merasa khawatir untuk menikmati aktivitas berwisatanya.

Ia mengatakan dasar pengembangan pariwisata adalah kepercayaan. Terlebih pada masa pandemi, semua daerah tujuan wisata di seluruh dunia berlomba-lomba ingin membuka gerbangnya, maka perlu menyiapkan berbagai aspek

untuk dapat memenangkan persaingan yang semakin kompetitif. Salah satunya adalah penyiapan sumber daya manusia pariwisata berkualitas sebagai upaya untuk menjaga kepercayaan pasar.

"Kami harapkan para peserta pelatihan pemandu wisata buatan ecopark untuk dapat mengikuti pelatihan secara bersungguh-sungguh, sebagai komitmen kita untuk pariwisata Bali berkualitas. Semoga apa yang dilaksanakan pada hari ini memberikan manfaat yang sebesar-besarnya untuk kembali bangkitnya pariwisata Bali," ujarnya.

Sementara Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif, Dinas Pariwisata Denpasar Wayan Hendaryana mengatakan peserta kegiatan pelatihan sebanyak 50 orang dari pekerja daerah tujuan wisata Kota Denpasar, desa wisata dan masyarakat umum di Kota Denpasar dan sekitarnya. (ant)

# Bupati Badung-Jombang Diskusikan BUMD Pasar

**B**upati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta menerima kunjungan kerja Bupati Jombang, Jawa Timur, Mundjidah Wahab yang melakukan studi banding untuk mendiskusikan pembentukan dan pengembangan BUMD Pasar.

"Kami di Badung memiliki Perumda Pasar Mangu Giri Sedana yang bergerak di bidang jasa dan perdagangan dengan mengelola 10 pasar rakyat," ujar Bupati Giri Prasta dalam keterangannya di Mangupura, Badung, Sabtu.

Ia menjelaskan Perumda Pasar Badung menjalankan aktivitas utama yaitu revitalisasi pasar rakyat, meningkatkan kinerja usaha perdagangan, stabilisasi harga pangan dan memberikan tempat bagi UMKM.

Perumda Pasar juga melakukan pelayanan umum di bidang perpasaran dengan memberikan kontribusi bagi PAD Badung, melaksanakan Corporate Social Responsibility (CSR) dengan memberikan kontribusi terhadap

pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat ekonomi, sosial dan lingkungan.

"Selain itu juga menjalankan penugasan mengelola Controlled Atmosphere Storage (CAS) sebagai tempat menampung produksi pertanian seperti cabai, bawang merah dan bawang putih dari petani ketika panen berlebih, kemudian akan dilepas jika ada kenaikan harga agar ada kestabilan harga," katanya.

Bupati Giri Prasta mengatakan, pihaknya memiliki dua inisiatif yang menjadi terobosan atau inovasi dalam bidang pemasaran dan layanan pelanggan. Inisiatif pertama adalah dengan menerapkan Sistem Iuran Pengelolaan Pasar Elektronik (SIPP) berupa e-retribu-



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (kiri) dan Bupati Jombang Mundjidah Wahab. ANTARA/HO-Pemkab Badung

si pasar rakyat yang dikelola.

SIPP pertama kali diterapkan tahun 2018 di Pasar Hewan Beringkit bekerja sama dengan BPD Bali, bahkan timbangan digital juga sudah digunakan pada timbangan sapi. Layanan e-retribusi itu akan dikembangkan dalam bentuk digitalisasi sistem pembayaran dalam bentuk QR Code untuk mempermudah dan mempercepat transaksi.

Inisiatif kedua adalah dengan

memberlakukan e-parkir untuk meningkatkan fasilitas dan pelayanan kepada masyarakat.

"Dengan kedua sistem ini transaksi akan lebih efisien, dapat meminimalisir terjadinya kecurangan sehingga dapat mengurangi kebocoran pendapatan, meningkatkan pengetahuan SDM tentang IT dan mengedukasi pedagang untuk bertransaksi menggunakan e-money," ungkap Giri Prasta. (adv)

## Pemkab Kendal Kunjungi Badung untuk Majukan Pariwisata



Bupati Badung, Provinsi Bali Nyoman Giri Prasta (kiri) saat menerima kunjungan Bupati Kendal, Jateng Dico Mahtado Ganinduto (kanan) di Mangupura, Selasa (19/10/2021). (FOTO ANTARA/HO-Pemkab Badung)

**ROMBONGAN** Pemerintah Kabupaten Kendal, Jawa Tengah, melakukan kunjungan kerja ke wilayah Kabupaten Badung, Provinsi Bali, untuk melakukan studi komparasi terkait pengembangan pariwisata di daerahnya.

"Kunjungan ini merupakan wujud sinergitas antara Pemkab

Badung dengan Pemkab Kendal utamanya dalam upaya bagaimana menggali dan menghidupkan potensi wilayah Kendal di luar bidang industri yaitu terkait kepariwisataan dan desa wisata," kata Bupati Badung Nyoman Giri Prasta dalam keterangan yang diterima di Mangupura, Selasa.

Ia mengatakan, dalam pengembangan sektor pariwisata ada berbagai aspek yang harus diperhatikan termasuk dalam hal pengelolaan sampah.

Menurutnya, sistem pengelolaan sampah yang mendukung sektor pariwisata di Badung telah dikoordinasikan bersama jajaran Pemkab Kendal melalui paparan yang juga membahas berbagai aspek pengembangan pariwisata lainnya.

Bupati menjelaskan pihaknya telah melakukan pengelolaan sampah secara terpadu di Tempat Pengolahan Sampah Terpadu "Sampah Tanggung Jawabku" atau TPST Samtaku yang ada di kawasan Jimbaran.

"Kami yakin dan percaya ini bisa berjalan dengan lancar dan bagus. Badung saat ini masih dalam tahap proses penyempurnaan di semua lini. Kami juga berterima kasih dengan kunjungan rombongan Pemkab Kendal ini yang telah membantu menambah

PAD Badung," katanya.

Sementara itu, Bupati Kendal Dico Mahtado Ganinduto menjelaskan pihaknya berkunjung ke wilayah Badung guna mendukung fokus Pemkab Kendal ke depan terkait visi misi dalam mengembangkan industri dan pariwisata.

"Tentunya kami ke Badung untuk melihat bagaimana desa wisata yang ada di Badung agar bisa kami sinergikan, sekaligus kami juga ingin tahu bagaimana pengelolaan desa wisata di Badung agar nantinya kami bisa mengembangkan desa wisata di Kendal," ujarnya

Ia menambahkan, saat ini desa wisata di wilayah Kendal sudah mulai berjalan dan beberapa waktu lalu sudah ada yang masuk dalam ajang penganugerahan yang diselenggarakan Kementerian Pariwisata.

"Harapan kami setelah melakukan studi banding ke Badung ini nantinya bisa kami sosialisasikan kepada desa-desa yang ada di Kendal," demikian Dico Mahtado Ganinduto. (adv)

# Pemkab Badung Komitmen Utamakan Kepentingan Masyarakat

**BUPATI** Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta mengatakan pihaknya berkomitmen akan mengutamakan kepentingan dan kebutuhan masyarakat setelah menerima pandangan umum dan masukan fraksi-fraksi DPRD Badung.

“Setelah tadi saya menden-garkan pandangan umum fraksi-fraksi, semuanya berorientasi pada kepentingan masyarakat, di mana kebutuhan masyarakat yang diutamakan,” ujar Bupati Giri Prasta setelah mengikuti Sidang Paripurna DPRD Badung masa sidang ke II dengan agenda pemandangan umum fraksi-fraksi terhadap Ranperda Badung di Mangupura, Selasa.

Ia mengatakan, pandangan umum dan masukan fraksi-fraksi DPRD Badung merupakan salah satu referensi bagi Pemkab Badung dalam rangka melakukan penyempurnaan sebelum melaksanakan pengam-

bilan keputusan.

“Setelah pandangan umum Legislatif diberikan kepada kami di eksekutif, tentunya kami akan melakukan Rapat TAPD sesuai dengan masukan dan arahan dari fraksi-fraksi,” kata Bupati.

Giri Prasta menjelaskan, nantinya setelah I melakukan rapat internal bersama tim anggaran pemerintah kabupaten, pihaknya memastikan akan kembali ada rapat lanjutan antara Eksekutif dengan Legislatif melalui Badan Anggaran.

“Dan siapapun yang menjadi bagian dari pemerintah wajib hukumnya masyarakat ikut dilibatkan, karena nanti semua muaranya akan dirasakan kembali manfaatnya oleh masyarakat,” ungkapnya.

Pada kesempatan itu, Fraksi Badung Gede yang diwakili oleh anggota dewan Made Retha menjelaskan, pada prinsipnya pihaknya dapat memahami



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (kiri) bersama Ketua DPRD Badung Putu Parwata (kanan) saat Sidang Paripurna di Ruang Sidang Utama Gosana Kantor DPRD Badung, Selasa (19/10). ANTARA/HO-Pemkab Badung

situasi yang ada saat ini yaitu pandemi COVID-19 yang sudah sangat mempengaruhi APBD Badung yang bertumpu pada pariwisata.

“Sehingga saat ini semua perlu fokus dalam menangani masyarakat yang terdampak oleh pandemi COVID-19,” katanya.

Sedangkan Fraksi Golkar yang diwakili Gede Suardika men-

gungkapkan, setelah menden-garkan paparan pemerintah pada sidang sebelumnya, Fraksi Partai Golkar sependapat dengan pemerintah terhadap rancangan APBD Kabupaten Badung anggaran induk tahun 2022.

Namun demikian pihaknya juga memberikan beberapa catatan strategis, dan saran untuk ditindaklanjuti oleh Pemerintah Kabupaten Badung. (adv)



Panen perdana padi organik di Subak Ayunan Abiansemal, Badung beberapa waktu yang lalu. ANTARA/HO-Pemkab Badung

**DINAS** Pertanian dan Tanaman Pangan Kabupaten Badung, Bali, mendorong para petani setempat untuk dapat beralih dari sebelumnya menggunakan pupuk kimia, ke pupuk organik.

“Melihat hasil produksi panen padi organik di Subak Ayunan Abiansemal, kami berharap ke depannya para petani dapat beralih dari menggunakan pupuk kimia ke pupuk organik,” ujar Kepala Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Badung I Wayan Wijana di Mangupura, Selasa.

Ia mengatakan, penggu-

naan pupuk organik memiliki keunggulan seperti perawatan dan pemakaiannya jauh lebih mudah dan hasil dari produk tersebut juga lebih menjanjikan dan bagus untuk di konsumsi bagi kesehatan karena jauh dari unsur kimia.

“Penggunaan pupuk organik ini juga bermanfaat untuk kelestarian lingkungan dan mengembalikan kualitas tanah,” katanya.

Wayan Wijana menjelaskan, pihaknya juga telah melakukan pemotongan rinai padi organik

## Badung Dorong Petani Gunakan Pupuk Organik

saat Panen perdana padi organik di Subak Ayunan, Kecamatan Abiansemal, Badung, beberapa waktu yang lalu.

Menurutnya, Pemkab Badung menyampaikan apresiasi karena para petani di Badung masih ulet dalam menjalankan kehidupan pertaniannya khususnya pelaksanaan penanaman padi secara organik di Subak Ayunan Abiansemal itu yang hasilnya dinilai sangat memuaskan.

“Mereka murni memakai pupuk organik, hasil pemanfaatan pupuk organik dapat menghasilkan produk pertanian yang lebih baik untuk petani dengan biaya produksi jauh lebih rendah,” ungkapnya.

Wayan Wijana menambahkan, Pemkab Badung akan terus bersinergi dengan para ahli

pertanian dan petani untuk membangun Badung yang kuat baik sandang tentu dengan pangan ke depan.

“Untuk para petani kami harapkan bisa membangun demplot tempat mengaplikasikan hasil pertanian dan pemanfaatan pupuk organik,” ujarnya.

Sementara itu, pendamping petani Subak Ayunan Abiansemal Made Marna mengungkapkan, pihaknya mengajak para petani untuk kembali ke kaidah masa lalu dimana penggunaan bahan kimia tidak dilakukan oleh para leluhur yang melakukan kegiatan pertanian di masa lalu

Menurutnya, penggunaan pupuk organik ini sangat sederhana dan dapat menghasilkan produksi padi organik ini cukup lumayan baik. (adv)



# KEBIJAKAN STRATEGIS TANGANI DAMPAK

## 12 MANGUPURA TH BAYU MUKTI PARAHITA

Bersama Masyarakat, Badung Berjuang Menuju Pemulihan Ekonomi

**P**andemi Covid-19 telah berlangsung hampir 19 bulan sejak pertama kali Presiden

Joko Widodo (Jokowi) mengkonfirmasi kasus positif Covid-19 pada 2 Maret 2020. Pandemi telah membuat masyarakat Kabupaten Badung kelimpungan, terlebih mereka yang mengandalkan pendapatan harian dari sektor pariwisata. Bahkan tidak sedikit yang kesulitan memenuhi kebutuhan sehari-hari karena aktivitasnya terhenti akibat terpuruknya seluruh sektor ekonomi atau dibatasi aturan pemerintah seperti

Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Sebagai wujud kepedulian dalam meringankan beban ekonomi warga yang terdampak pandemi Covid-19 dan PPKM, Pemkab Badung

di bawah kepemimpinan Bupati, I Nyoman Giri Prasta dan Wabup Ketut Suiasa telah mengeluarkan kebijakan politik anggaran, dengan memprioritaskan APBD untuk sektor pendidikan, kesehatan maupun jaminan sosial agar permasalahan yang dihadapi masyarakat bisa disentuh secara langsung dan konkret. Bupati Giri Prasta mengambil tujuh kebijakan strategis yang menjadi prioritas dalam pencegahan penyebaran dan percepatan penanggulangan Covid-19 di Badung.

Kebijakan dimaksud yakni, pertama, Pemkab Badung menggratiskan pembayaran PDAM kepada masyarakat



# EGIS BADUNG PANDEMI



Badung untuk rumah tangga dan sosial selama tiga bulan. Kedua, memberikan sembako kepada keluarga penerima manfaat. Ketiga, memberikan insentif kepada tenaga kerja yang di-PHK atau dirumahkan sesuai data Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja yang dilaporkan oleh perusahaan. Keempat, bagi pekerja migran Indonesia (PMI) dan mahasiswa Kabupaten Badung yang datang dari luar negeri disiapkan rumah singgah karantina mandiri dengan pengawasan.

Kelima, bagi masyarakat Badung yang iuran BPJS-nya tidak lagi ditanggung perusahaan dan atau peserta mandiri yang tidak mampu membayar tagihan, maka iurannya dibayarkan oleh Pemkab sesuai standar dan ketentuan yang berlaku. Keenam, alat pelindung diri (APO), rapid test dan masker sesuai SOP didahulukan diberikan kepada tenaga medis dan satgas yang bertugas di garda terdepan di lapangan. Ketujuh, pemberian BLT sebesar Rp 300 ribu kepada seluruh masyarakat Kabupaten Badung yang terdampak pandemi. "Nilainya mungkin tak seberapa. Namun kami berharap bantuan ini bisa meringankan dan membantu masyarakat dalam memenuhi

kebutuhan sehari hari di tengah pandemi ini," ungkap Bupati Giri Prasta.

Tidak berhenti sampai di situ, dengan adanya dukungan dan kesadaran penuh dari masyarakat umum dan kalangan disabilitas dalam mensukseskan program vaksinasi, Pemkab Badung bersama seluruh stakeholder terkait seperti Dinas Kesehatan dan TP PKK Badung telah mampu menempati ranking tertinggi vaksinasi di Bali dan nasional dengan realisasi angka menyentuh 108%. Di sisi lain, guna mengakselerasi pertumbuhan ekonomi yang terkontraksi, Bupati Giri Prasta memastikan sebelum akhir tahun ini Pemkab Badung akan memberikan dana stimulus kepada UMKM. "Astungkara sebelum akhir tahun kita bisa realisasikan. Kami sudah lakukan cleansing data. Dari 39 ribu lebih UMKM yang ada di Badung, setengahnya sudah mendapat bantuan UMKM dari pemerintah pusat berupa BPUM. Sehingga, nanti dalam memberikan bantuan tidak terjadi tumpang tindih," jelasnya.

Stimulus ini juga diharapkan menjadi upaya menghidupkan pilar ekonomi berbasis kemasyarakatan. "Kami berharap pelaku UMKM nantinya bisa memanfaatkan



bantuan tersebut. Berbuat benar dalam waktu yang tepat dan regulasi yang jelas, itu terpenting. Inilah upaya kami yang harus mampu memberikan rasa aman, nyaman dan bangga kepada masyarakat Badung," ucapnya seraya menyebut, untuk

besaran stimulus yang digelontorkan bagi setiap pelaku UMKM akan disesuaikan dengan kemampuan keuangan daerah.

# Pemkab Badung Salurkan Bantuan Tunai PKL-Warung



Sekretaris Daerah (Sekda) Badung I Wayan Adi Arnawa.  
ANTARA/HO-Pemkab Badung

**PEMERINTAH** Kabupaten Badung, Bali, mulai meluncurkan dan menyalurkan Program Bantuan Tunai untuk Pedagang Kaki Lima dan Warung (BT PKLW).

Bantuan yang disalurkan berjumlah Rp1,2 juta per paket ditujukan bagi Pedagang Kaki Lima yang berjumlah 2.500 orang di Kabu-

paten Badung. Dalam prosesnya, jajaran TNI dan Polri melakukan pendataan dan penyaluran BT PKLW via aplikasi dan operasi di lapangan dengan dibantu Babinsa dan Bhabin kamtibmas.

"Program Bantuan Tunai untuk Pedagang Kaki Lima dan Warung (BT PKLW) ini menysasar jutaan

pedagang di seluruh Indonesia yang terdampak pandemi COVID-19, termasuk para pedagang yang ada di wilayah Badung," ujar Sekretaris Daerah (Sekda) Badung I Wayan Adi Arnawa dalam keterangan yang diterima di Mangupura, Badung, Jumat.

Ia mengatakan, program bantuan yang bersumber dari APBN yang menysasar pedagang-pedagang di wilayah kecamatan tersebut diharapkan dapat membantu dan menjadi bantalan bagi PKL serta para pemilik warung yang terdampak pandemi yang sebelumnya belum menerima bantuan lainnya.

"Ini merupakan sinyal untuk menggerakkan kembali ekonomi masyarakat di tingkat bawah. Kegiatan ini merupakan program pemulihan ekonomi nasional dalam mempercepat penanganan dampak pandemi COVID-19," katanya.

Sekda Adi Arnawa menjelaskan, selain Program Bantuan Tunai untuk Pedagang Kaki Lima dan Warung yang bersumber dari

APBN, Pemerintah Kabupaten Badung, dalam waktu dekat ini juga akan menghadirkan bantuan stimulus untuk UMKM.

Menurutnya, walaupun saat ini kondisi ekonomi Pemkab Badung sedang terpuruk akibat pandemi COVID-19, pihaknya tetap berupaya memberikan bantuan tersebut kepada pelaku UMKM sebagai upaya mendorong sektor UMKM agar tetap semangat selama masa pandemi.

Sebelum bantuan itu mulai dicairkan untuk masyarakat, Sekda Adi Arnawa menjelaskan bahwa saat ini Pemkab Badung sedang melakukan cleansing data untuk mendata jumlah UMKM yang ada saat ini.

"Cleansing data ini kami lakukan agar UMKM di Badung yang sebelumnya sudah menerima bantuan dari pemerintah pusat tidak menerima lagi bantuan yang bersumber dari anggaran daerah, sehingga tidak ada penerima bantuan ganda," ujarnya. (adv)

## Pemkab Badung Komitmen Bangun Sektor Pertanian Dari Hulu ke Hilir

**PEMERINTAH** Kabupaten Badung, Bali berkomitmen untuk terus membangun sektor pertanian dari hulu ke hilir.

"Keberpihakan kami kepada petani itu wajib, maka prinsip kami untuk sektor pertanian ini adalah bela-beli wujudkan petani bangga jadi petani dan memantapkan arah pembangunan sektor pertanian Badung dari hulu ke hilir. Ini yang harus kami buktikan," ujar Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta di Mangupura, Senin.

Ia mengatakan, untuk meningkatkan kesejahteraan petani sekaligus untuk mewujudkan swasembada pangan, pihaknya memastikan bahwa Badung akan segera membuat Badan Pangan.

Pihaknya juga sudah melakukan kalkulasi kemampuan produksi beras semua subak yang ada di Badung baik itu per hari, per minggu, per bulan dan per tahun.

"Selama ini kami sudah bisa memenuhinya, dan kedepan dengan kualitas beras yang pulen dan bagus seperti dari padi varietas MSP tentunya akan kami buatkan akses agar bisa diserap oleh industri pariwisata," katanya.

Bupati Giri Prasta menjelaskan, Pemkab Badung juga akan terus mendukung petani setempat seperti melalui pemberian subsidi pupuk, asuransi pertanian, subsidi pajak dan bibit.

Kedepannya, ia juga ingin Badung dapat membangun pabrik penggilingan beras yang bagus sehingga beras yang dihasilkan berkualitas dan tidak pecah.

"Misalkan dari satu ton gabah itu nanti bisa menghasilkan 900 kilogram beras dengan kualitas yang bagus dan tidak pecah, hal tersebut yang kami harapkan kedepannya," ungkap Bupati Giri Prasta.

Sementara itu, anggota Komisi



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta, anggota Komisi IV DPR RI Fraksi PDIP Made Urip dan sejumlah pejabat lainnya melakukan panen perdana padi MSP di Subak Taman Desa Taman Abiansemal, Badung, Senin (25/10/2021). ANTARA/HO-Pemkab Badung

IV DPR RI Fraksi PDIP Made Urip mengatakan, pihaknya memiliki program yang dilaksanakan bersama Pemkab Badung untuk mendukung sektor pertanian.

Program itu Jalan Usaha Tani (JUT) dan Rehab Jaringan Irigasi Tersier (RJIT) yang dilaksanakan di Subak Taman Abiansemal, Badung guna memperkuat sektor pertanian melalui perbaikan

infrastruktur.

"Infrastruktur pertanian harus secara masif kami perbaiki karena ini akan meningkatkan efisiensi dan produktivitas petani. Misalkan memudahkan petani dalam mengangkut pupuk dan hasil panen, dibandingkan dengan tidak adanya JUT maka biaya produksi petani akan bertambah," ujarnya. (adv)

# Pemkot Cilegon Pelajari Mall Pelayanan Publik Badung

**PEMERINTAH** Kota Cilegon, Banten, melakukan kunjungan kerja ke wilayah Kabupaten Badung, Bali, untuk mempelajari pelaksanaan pelayanan publik di Mal Pelayanan Publik di wilayah itu.

"Kami berterima kasih dan memberikan apresiasi karena Pemkot Cilegon telah memilih Mal Pelayanan Publik yang kami miliki di Badung menjadi tempat studi banding," Sekretaris Daerah (Sekda) Badung I Wayan Adi Arnawa dalam keterangan Humas Badung yang diterima di Mangu-pura, Rabu.

Selain saling bertukar informasi terkait pelayanan publik, menurut Sekda Adi Arnawa kunjungan rombongan Pemkot Cilegon juga memberikan inspirasi bagi Badung dimana Kota Cilegon terkenal dengan industrinya dan ingin mengembangkan sektor pariwisata. Sedangkan Badung nantinya juga akan terus mengem-

bangkan sektor pertanian.

Ia mengatakan, dahulu Badung bertumpu pada sektor pariwisata dan sekarang sudah saatnya bagi masyarakat Badung untuk melakukan hal di luar sektor pariwisata.

"Ini yang akan kami dorong. Apa yang kira-kira diperlukan oleh Pemkot Cilegon, kami siap melayani sehingga kita bisa saling bertukar pendapat. Hal ini akan menjadi sebuah kemajuan di daerah kami masing-masing," ungkap Sekda Adi Arnawa.

Sementara itu, Wali Kota Cilegon Helldy Agustian mengatakan, pihaknya akan belajar lebih jauh tentang bagaimana role model dari pelayanan publik terpadu satu pintu yang telah diterapkan di Badung.

"Setelah kami lihat dan berkeliling di Mall Pelayanan Publik menurut kami sungguh luar biasa. Kami mengapresiasi seluas-luasnya dan dari hasil studi banding



Sekda Badung I Wayan Adi Arnawa bersama Wali Kota Cilegon Helldy Agustian. ANTARA/HO-Pemkab Badung

yang kami lakukan ini selanjutnya akan diimplementasikan di Kota Cilegon," katanya.

Ia menambahkan, selama ini Kota Cilegon yang terkenal dengan sektor industri. Pihaknya kedepannya akan mencoba untuk mengedepankan sektor pariwisata

seperti wisata kuliner.

"Karena kami melihat di Badung ini penghasilan Pendapatan Asli Daerahnya sangat besar sebelum pandemi COVID-19 melanda, sehingga itu menjadi salah satu inspirasi kami nantinya," ujar Helldy Agustian. (adv)

# Pemkab Badung Sosialisasikan Perizinan Melalui Sistem OSS

**DINAS** Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Badung, Bali, menyelenggarakan Sosialisasi Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Melalui Sistem Online Single Submission (OSS) dan Pemenuhan Persyaratan Dasar.

Kegiatan yang dilakukan kepada para pelaku usaha di kawasan ITDC Nusa Dua itu merupakan upaya dalam mewujudkan ekosistem investasi dan kemudahan berusaha sebagaimana amanat UU No 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No 4 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Bebas Resiko.

Kepala DPMPTSP Badung Made Agus Aryawan di Badung, Rabu mengatakan, pihaknya sudah siap menerapkan seluruh kebijakan kemudahan berusaha dan mekanisme perizinan melalui OSS.

"Oleh karena itu, kami menilai perlu memberikan sosialisasi

kepada seluruh pelaku usaha agar pelaku usaha mengetahui adanya perubahan kebijakan yang ditetapkan pemerintah pusat dan apa saja yang berbeda dan yang lebih mudah daripada sebelumnya," ujarnya.

Ia menjelaskan, sosialisasi tersebut juga penting agar jangan sampai para pelaku usaha tidak paham akan adanya suatu perubahan kebijakan, sehingga menyebabkan legalitas usahanya tidak operasional lagi, khususnya setelah pembukaan kembali pariwisata internasional.

"Jadi harapan kami ke depan bahwa semua pelaku usaha yang berada di kawasan ITDC dan seluruh Badung dapat dengan mudah memperoleh legalitas melalui sistem perizinan daring," katanya.

Agus Aryawan menjelaskan, pihaknya siap membantu memfasilitasi dan mendampingi setiap pelaku usaha termasuk pelaku UMK untuk mendapatkan nomor induk berusaha.

Hal itu diharapkan dapat meningkatkan sektor perekonomian yang bermuara pada kesejahteraan masyarakat Badung dapat dicapai dan diwujudkan melalui kemudahan berusaha sebagaimana tujuan Undang-Undang Cipta Kerja.

Sementara itu, perwakilan manajemen ITDC Nusa Dua, Putu Trisna Wijaya mengungkapkan, pihaknya

berterima kasih kepada Pemkab Badung yang sudah menyelenggarakan sosialisasi penerapan proses perizinan daring berbasis OSS, kepada seluruh tenant atau penyewa yang ada di kawasan ITDC baik itu hotel maupun restoran. (adv)



Kepala DPMPTSP Badung Made Agus Aryawan. ANTARA/Naufal Fikri Yusuf

# Bupati Bangli Buka Kontes Anjing Kintamani

**BUPATI** Bangli Sang Nyoman Sedana Arta membuka Kontes Anjing Kintamani Tahun 2021 di depan Patung Monumen Pahlawan Anak Agung Anom Mudita di Bangli, Minggu.

Dalam sambutannya, Bupati mengharapkan Kontes Anjing Kintamani dapat menggugah masyarakat, khususnya para penggemar anjing Kintamani Bali, agar lebih menyayangi Anjing Kintamani seperti layaknya anjing ras lainnya.

“Mengingat Anjing Kintamani jika dipelihara dengan perawatan yang baik akan mampu menunjukkan inteligensi dan penampilan yang tidak kalah dengan anjing ras lainnya,” tambah dia.

Pembukaan Kontes Anjing

2021 itu juga dihadiri oleh Ketua DPRD Bangli, Forkompinda Kabupaten Bangli dan pimpinan OPD di Lingkungan Pemda Bangli serta para pecinta anjing Kintamani.

Menurut Bupati, Anjing kintamani Bali tahun 2012 diakui keberadaannya di tingkat Asia oleh Asian Canel Union (AKU).

**Baca juga:** Pemuda Bangli rintis wisata petualang di alam terbuka “d’Green Babakan at Mangsi River”

Kepada seluruh pecinta anjing kintamani mulai lebih serius membuat brider-brider di masing-masing desa sesuai dengan yang sudah ditetapkan dalam perda yang kita miliki.

“Kalau sekarang kita lihat brider di Bangli masih sangat



Kontes anjing Kintamani tahun 2021 (Foto Humas Bangli)

minim. Lebih banyak brider yang ada di luar kabupaten Bangli,” ujar Sedana Arta.

Pembak Bangli tentu akan memberikan dukungan terkait dengan pengembangan dan pelestarian anjing Kintamani ini.

Pemda telah keluaran Perda No 04 tahun 2015 tentang perubahan atas perda nomor 02 tahun 2010 tentang kawasan pelestarian Anjing Kintamani.

Dan perda itu mengakui tiga jenis warna dan campurannya

pada anjing kintamani yaitu warna putih, hitam dan ang-grek, lalu kawasan pelestarian menjadi Desa Sukawana, Siakin dan Pinggan.

Dewan juri mengatakan Anjing Kintamani sudah tercatat sebagai salah satu anjing ras di internasional, cuma perlu beberapa kerja keras selama 9 tahun ke depan sampai tahun 2029, kalau tidak pernah diadakan kegiatan-kegiatan kemungkinan juga pengakuan itu tidak akan diberikan lagi. **(ant)**

# Bupati Dana Tetapkan Bunga Kasna sebagai Ikon Karangasem



Bupati Dana tetapkan bunga Kasna sebagai ikon khas Karangasem (ANTARA/HO-Istimewa)

**BUPATI** Karangasem I Gede Dana menandatangani Surat Edaran tentang Pelestarian Bunga Kasna atau Bunga Edelweis sebagai ikon dan bunga khas Karangasem yang secara turun temurun telah memberikan nilai religius, budaya, sosial, dan ekonomi kepada masyarakat Karangasem.

“Bunga itu perlu dilindungi, dilestarikan, dikembangkan, serta dijadikan identitas daerah untuk mewujudkan Visi Pembangunan Daerah ‘Nangun Sat Kerthi Loka Bali’ di Karangasem melalui Pola Pembangunan Semesta Berencana menuju Karangasem Era Baru yang Pradnyan, Kertha, Shanti, dan

Nadi (Prakerthi Nadi),” kata Bupati Dana di kawasan Besakih, Rabu (20/10) malam.

Bunga Kasna/Edelweis yang kini tumbuh subur dan dilestarikan oleh masyarakat lokal di Desa Besakih, Kecamatan Rendang, Karangasem itu mampu menyedot perhatian masyarakat atau wisatawan domestik dari sejumlah daerah di Indonesia dan bahkan wisatawan mancanegara, karena terkenal dengan keindahannya.

“Wisatawan asing dan domestik hanya bisa menikmati keindahan dan keharuman hamparan Bunga Kasna di beberapa objek wisata Taman Edelweis di Kawasan Pura Besakih. Artinya, wisatawan domestik dan wisatawan asing bisa menikmati dua paket wisata, yakni wisata spiritual dengan menikmati keagungan dan aura spiritual Pura Besakih dan keindahan dan keharuman hamparan Bunga Kasna,” katanya.

Melihat rumpun Bunga Kasna yang hanya ada di Kabupaten Karangasem dan kini sudah menjadi Ikon Karangasem itu, Bupati I Gede Dana, selaku pimpinan Kabupaten Karangasem berupaya untuk menjaga kelestarian Bunga Kasna yang oleh banyak orang sering disebut sebagai Bunga Keabadian yang tidak boleh sembarangan dipetik, apalagi digusur itu.

Untuk itulah, Bupati Gede Dana telah mengeluarkan Surat Edaran tentang Pelestarian Bunga Kasna sebagai bunga khas Karangasem. SE Bupati Karangasem itu selaras dengan Peraturan Gubernur Bali Nomor 29 Tahun 2020 tentang Pelestarian Tanaman Lokal Bali Sebagai Taman Gumi Banten, Puspa Dewata, Usada, dan Penghijauan, yang mengamatkan semua pihak untuk melakukan upaya perlindungan, pembudidayaan, dan pelestarian tanaman lokal Bali. **(ant)**

# Bupati Gianyar Berikan Jawaban Atas Pandangan Fraksi

**BUPATI** Gianyar I Made Mahayastra memberikan jawaban atas pandangan umum fraksi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Gianyar soal rancangan anggaran pendapatan dan belanja daerah (RAPBD) tahun 2022 saat sidang paripurna bersama DPRD.

Mengawali jawabannya, Bupati Mahayastra mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya terhadap fraksi-fraksi yang telah mencermati materi Rancangan Peraturan Daerah tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2022, demikian siaran pers Diskominfo Gianyar, Kamis.

Menjawab pertanyaan usul dan saran dari fraksi PDI Perjuangan, terkait langkah-langkah yang akan diambil bupati agar target pendapatan asli daerah di tahun 2022 bisa dicapai adalah melalui intensifikasi dan ekstensifikasi pajak

daerah dan retribusi daerah.

Langkah dimaksud seperti meningkatkan peran serta masyarakat dan dunia usaha yang bergerak di sektor pariwisata untuk bersama-sama memulihkan pertumbuhan sektor pariwisata dengan mengoptimalkan kunjungan wisatawan domestik disamping wisatawan asing.

Atas pertimbangan dan saran dalam menentukan kebijakan dalam optimalisasi PAD yang dilayangkan fraksi PDI Perjuangan, Bupati Mahayastra juga menyampaikan terima kasih.

Adapun langkah yang dilakukan adalah melakukan harmonisasi peraturan perundang-undangan seperti penyesuaian tarif pajak PBB-P2, dan mengoptimalkan retribusi IMB.

"Kami menerapkan sistem manajemen modern pada pasar tradisional dengan melakukan digitalisasi e-retribusi dan penyusunan SOP dalam rangka mengopti-



Bupati Gianyar I Made Mahayastra memberikan jawaban terkait pandangan umum fraksi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Gianyar (Foto Humas Gianyar)

malisasi retribusi," ujar bupati.

Menanggapi saran pengangkatan PPPK dari fraksi Partai Golkar, ia mengaku masih melakukan kajian terhadap be-zetting dan kebutuhan pegawai sesuai formasi, yang nantinya dilakukan secara terintegrasi dengan pengadaan ASN.

"Jumlah keadaan pegawai

saat ini (be-zetting) berdasarkan jenis jabatan sesuai standar adalah untuk Pejabat Pelaksana sebanyak 5.360 dengan be-zetting sebesar 1.557, Pejabat Fungsional sebanyak 5.876 dengan be-zetting 3.382 serta Pejabat Struktural sebanyak 803 dengan be-zetting sebesar 760," tutur dia. **(ant)**

# Bupati Tabanan Apresiasi Pompa Air Hidrant dari Kodam Udayana di Biaung



Bupati Tabanan I Komang Gede Sanjaya mengapresiasi Pompa Air Hidrant yang merupakan program dari Kodam IX/Udayana Tabanan di Br. Cacab, Jangkahan, Desa Biaung, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan, Bali. Program pompa air hidrant itu diresmikan oleh Bupati Sanjaya pada Rabu (20/10/2021). (Antara News Bali/Pande Yudha/2021)

**BUPATI** Tabanan I Komang Gede Sanjaya mengapresiasi Pompa Air Hidrant yang merupakan program dari Kodam IX/Udayana Tabanan di Br. Cacab, Jangkahan, Desa Biaung, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan, Bali.

Humas Pemkab Karangasem dalam keterangan tertulis yang diterima, Kamis, melaporkan program pompa air hidrant itu diresmikan pada Rabu (20/10) dengan pemotongan pita oleh Bupati Sanjaya.

Dalam peresmian itu, Bupati

mengatakan kendala kekurangan air bersih pada masyarakat menjadikan Banjar Cacab sebagai lokasi prioritas pembangunan hidrant dari Kodam IX/Udayana yang merupakan program ke-4 tersebut.

Selaku fasilitator, TNI berkolaborasi dengan masyarakat melakukan pengembangan fasilitas ini selama 1,5 bulan. Dengan adanya pompa air ini diharapkan mampu memberikan manfaat guna menutupi kekurangan air bersih dan kebutuhan air minum bagi 470 warga di Br. Cacab Biaung.

"Ini merupakan terobosan dalam mewujudkan harapan dan keinginan, tentang membangun masyarakat Bali, khususnya Tabanan," ujarnya tentang program yang dilaksanakan Pangdam secara gotong royong dengan masyarakat.

Menurut Bupati, Tabanan memang banyak air, tapi sumber airnya di bawah, sementara

masyarakat tinggalnya di atas. "Jadi, sedikit kesulitan untuk mendapatkan air," katanya.

Ia berharap Desa Biaung yang terkenal dengan hasil tani duriannya, dapat terbantu juga proses pengairan taninya dengan program Kodam Udayana yang senada dengan visi misi Tabanan yakni, Nangun Sat Kerthi Loka Bali melalui pola pembangunan semesta berencana.

"Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi di Kabupaten Tabanan, kami sudah memenuhi Wana kerthi, artinya tumbuh-tumbuhan yang tumbuh di sini sangat kita jaga dan pelihara secara sekala dan niskala, kondisi alamnya juga sangat kita pelihara. Yang kedua Danu kerthi, artinya air. Jadi, ini sangat membantu menjalankan program pemerintah," katanya.

Sanjaya berharap program ini mampu membawa masyarakat menuju Tabanan era baru yang AUM (aman, unggul, madani). **(ant)**

# Pemkab Buleleng Terima Penghargaan Kemenkeu

**PEMKAB** Buleleng menerima plakat dan piagam penghargaan dari Kementerian Keuangan (Kemenkeu) karena meraih Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) Tahun 2020 yang merupakan WTP ketujuh secara berturut-turut.

Plakat dan Piagam Penghargaan bagi Pemkab Buleleng diberikan langsung oleh Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan (Kanwil DJPb) Provinsi Bali Teguh Dwi Nugroho, dan diterima langsung oleh Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana, di Ruang Rapat Lobi Kantor Bupati Buleleng, Senin.

Menurut Suradnyana, Plakat dan Piagam Penghargaan yang diterima ini sangat berarti dan penting karena penghargaan ini akan menjadi motivasi bagi Pemkab Buleleng untuk semakin baik dalam pengelolaan keuangan daerah.

"Ini sangat penting karena bisa kita pakai sebagai motiva-

si untuk bekerja dengan selalu melihat regulasi, menekankan prinsip-prinsip akuntabilitas," kata Bupati.

Suradnyana memaparkan bahwa raihan WTP beruntun yang diperoleh Kabupaten Buleleng tidak terlepas dari kinerja yang baik dari jajaran Pemkab Buleleng dalam mengelola keuangan daerah.

Menurutnya, selain meningkatkan fungsi Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) pada Inspektorat daerah, pemahaman yang baik atas regulasi terkait keuangan daerah menjadi kunci raihan WTP Kabupaten Buleleng.

"Melaksanakan sesuai dengan aturan-aturan. Konsisten dengan regulasi, itu kuncinya," ujar Suradnyana.

Dengan raihan WTP tujuh kali beruntun ini, Pemkab Buleleng akan mendapatkan Dana Insentif Daerah (DID) sebesar Rp40 miliar. Jumlah ini naik dari sebelumnya Rp28 miliar.



Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana saat menerima Plakat dan Piagam Penghargaan dari Kementerian Keuangan (Kemenkeu) karena meraih Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) Tahun 2020 yang merupakan WTP ketujuh secara berturut-turut, yang diberikan langsung oleh Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan (Kanwil DJPb) Provinsi Bali Teguh Dwi Nugroho, di Ruang Rapat Lobi Kantor Bupati Buleleng, Senin. (FOTO Antara News Bali/Made Adnyana/2021). (Antara News Bali/Made Adnyana/2021)

Suradnyana menjelaskan, DID yang diperoleh berkat raihan WTP beruntun ini, sangat penting bagi perekonomian Kabupaten Buleleng.

"Sumber-sumber pemasukan untuk kepentingan APBD

Kabupaten Buleleng kan sangat dibutuhkan. Apalagi pada masa pandemi ini. DID bisa menutupi sedikit, menambal agar tahun depan Kabupaten Buleleng bisa lebih bergerak," paparnya. **(ant)**



Wakil Bupati Jembrana I Gede Ngurah Patriana Krisna menerima bingkisan kopi dari pengelola kopi Jaran Goyang, Desa Kemiren, Kabupaten Jembrana, Kamis (21/10). (Antaraneews Bali/Gembong Ismadi/2021)

**DENGAN** lahan yang luas serta terpenuhinya standar kualitas, Kabupaten Jembrana, mulai menuju sebagai sentra produsen kopi di Bali.

Meski memiliki perkebunan kopi yang luas, dengan mutu yang cukup bagus, selama ini hasil panen kopi di Kabupaten Jembrana masih belum memiliki nilai tambah bagi petani

dan masyarakat setempat.

Hal itu, seperti yang disampaikan Wakil Bupati Jembrana I Gede Ngurah Patriana Krisna, Kamis, saat mengunjungi sentra pengolahan kopi di Desa Kemiren, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur, karena hampir seluruh komoditas kopi dijual mentah keluar daerah tersebut.

## Jembrana Menuju Produsen Kopi

Ironisnya, setelah kopi tersebut diolah menjadi bubuk -dengan beberapa diantaranya disertai merk-, kembali dijual kepada masyarakat Kabupaten Jembrana.

"Kopi mentah dari Jembrana dibeli orang dari luar daerah, kemudian dibawa masuk kembali ke Jembrana dalam bentuk bubuk. Dari sisi ekonomi, keuntungan penjual bubuk lebih besar dibandingkan petani kopi," katanya.

Dengan kebiasaan masyarakat yang menjadikan kopi sebagai kebutuhan sehari-hari, Komoditas pertanian kebun ini memiliki potensi ekonomi yang luar biasa, dengan catatan harus dilakukan pengolahan lanjutan dari biji kopi.

Ia mengakui, kelemahan

mendasar dari produksi kopi di Jembrana adalah menancapkan identitas atau branding bagi produk tersebut.

Lemahnya branding itu membuat penikmat kopi tidak mengetahui jika bubuk kopi yang dinikmatinya berasal dari Kabupaten Jembrana.

"Contoh, seseorang merasakan kopi yang enak, tapi tidak tahu jika kopi itu berasal dari Kabupaten Jembrana. Hal itu harus diubah, agar orang penikmat kopi tahu asal kopi, salah satunya dengan branding atau merk," katanya.

Saat arah produksi kopi diubah dari produsen biji menjadi kopi bubuk, ia mengatakan, hal penting yang harus dijaga adalah kualitas pengolahan, karena kopi berkaitan erat dengan cita rasa. **(ant)**

# ISI Denpasar Maknai Purnama Sidhi Sasih Kalima Dengan Berbagai Acara

**INSTITUT** Seni Indonesia (ISI) Denpasar memaknai momentum Purnama Sidhi Sasih Kalima pada Rabu (20/10) itu dengan mengisinya dengan berbagai rangkaian acara seperti lokakarya (workshop) seni lukis, penanaman pohon langka, penandatangan kemitraan strategis dengan Yayasan Puri Kauhan Ubud, pembukaan pameran virtual Bali-Dwipantara Adirupa, dan Bali-Bhuwana Yatra (Arts Trip).

“Rangkaian acara itu merupakan bagian gerakan aktualisasi strategis, berupa diseminasi nasional Bali Sangga Dwipantara dan internasional Bali Padma Bhuwana, yang pelaksanaannya seiring pemaknaan Purnama Nadi atau Sidhi sasih Kalima, sebagai simbol kekuatan semesta raya hadir pada diri manusia, kecemerlangan laku dan gagasan beribu aksara,” kata Rektor ISI Denpasar Prof Dr Wayan Kun Adnyana.

Menurut Prof Kun Adnyana, semua penghayat susastra membu-

ru momen sakral ini karena selain berkait dengan spirit kesemestaan juga menjadi pertemuan harmonis sang diri dengan laku sejati (etos berbasis sastra).

Dengan demikian, pameran virtual Bali-Dwipantara Adirupa dan penanaman pohon langka kegiatan Bali-Dwipantara Kanti yang merupakan bagian Program Bali Sangga Dwipantara, dan Bali-Bhuwana Yatra yang menjadi unsur Program Bali Padma Bhuwana diselenggarakan pada momen penting ini.

Guru Besar Sejarah Seni Rupa itu menambahkan, rangkaian acara selain melibatkan sivitas akademika ISI Denpasar, juga melibatkan seniman profesional, dosen perguruan tinggi di Indonesia, Kepala Dinas Kehutanan dan Lingkungan Hidup (KLH) Provinsi Bali Made Teja, dan juga anggota beserta Koordinator Staf Khusus Presiden RI Dr Sukardi Rinakit dan Dr AA Ngurah Ari Dwipayana.

Kerjasama kemitraan dengan



Rektor ISI Denpasar Prof Dr Wayan Kun Adnyana bersama beserta Koordinator Staf Khusus Presiden RI Dr Sukardi Rinakit dan Dr AA Ngurah Ari Dwipayana disela-sela penanaman pohon langka di kampus setempat. ANTARA/HO-ISI Denpasar.

Yayasan Puri Kauhan Ubud, meliputi kerjasama bidang apresiasi dan kolaborasi seni, ditandai dengan gelar peluncuran tiga buku seri Sastra Saraswati Sewana pada momen Purnama Kalima, bertepatan dengan Buda Cemeng Warigadean.

Pameran dibuka Koordinator Staf Khusus Presiden Dr AA Ngurah Ari Dwipayana, dihadiri selain perupa, juga kurator pameran Dr Djuli Djatiprambudi, Dr Indah Tjahjawulan, Dr Ketut Muka, Dr Wayan Karja, dan Dr Pande Artadi. (ant)



Gelar wicara dalam Ibudaya Festival 2021 secara virtual Minggu (24/10/2021). ANTARA/Tangkapan Layar YouTube

**FESTIVAL** perempuan persembahan Dadisiki Bali yang digagas oleh Ayu Laksmi, yakni Ibudaya Festival 2021, mengusung tema “Mula ka Mula” dengan menyelenggarakan kegiatan selebrasi budaya dan gelar wicara secara virtual di kawasan Buleleng, Bali.

Konseptor dan Direktur Ibudaya Festival Ayu Laksmi, dalam keterangannya, Minggu, mengatakan, dalam Bahasa Bali Mula berarti menanam dalam dalam Bahasa Indonesia artinya awal. Sementara

ka Mula dapat dimaknai ke asal-ke akar. Secara garis besar Mula ka Mula ialah ajakan untuk pulang ke asal untuk menanam.

“Jika dikaitkan dengan konteks pandemi COVID-19 yang sudah berjalan hampir dua tahun ini, manusia dihadapkan dengan berbagai pilihan, utamanya mereka yang dulu meninggalkan rumah untuk mencari penghidupan ke suatu tempat, secara sadar dituntut pulang. Berhenti sejenak, merenung, menghayati, kemudian

## Ibudaya Festival 2021 Usung Tema “Mula ka Mula”

memulai kembali,” ujarnya.

Ia menjelaskan, Ibudaya Festival menuntun masyarakat untuk melihat ke Bali bagian utara atau Buleleng yang memiliki sejarah panjang yang perlu dicermati untuk membaca Bali secara holistik. Satu diantaranya ialah karena nama besar Pelabuhan Buleleng pada masa kependudukan Belanda.

Dahulu, pelabuhan tersebut menjadi pintu masuk utama Bali serta memiliki peran penting terhadap akulturasi kebudayaan yang terjadi di Buleleng terkait cara berpikir, bahasa tutur, kuliner, serta sistem sosio kulturalnya.

Pada periode 1950-1985 Buleleng menjadi ibu kota provinsi Sunda Kecil. Sunda Kecil meliputi Bali, Lombok, Bima, Flores, Timor (barat) dan Sumba serta pulau-pulau kecil di sekitarnya.

Namun masa keemasannya mulai meredup saat Sunda Kecil dimekarkan menjadi tiga Provinsi yaitu Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur, serta Ibu Kota Provinsi Bali dipindahkan, dari Singaraja ke Denpasar tahun 1960.

Semenjak itu, segala hiruk pikuk yang terjadi secara tidak langsung berpindah ke Bali Selatan. Hal ini juga membawa dampak signifikan terhadap pembangunan serta kehidupan sosial dan kehidupan ekonomi masyarakat Buleleng.

Berdasarkan pemahaman tersebut, Ayu Laksmi menjelaskan Ibudaya Festival 2021 menjadikan pusat semua kegiatannya di Bali Utara, dengan cara menyusur kembali ruang-ruang bersejarah, utamanya yang memancarkan energi spiritual. (ant)

# Nusa Penida Jadi Titik Akhir dari Ekspedisi Singa Nusantara 2021

**P**ulau Nusa Penida yang berada di tenggara Pulau Bali menjadi titik akhir dari Ekspedisi Singa Nusantara 2021 yang digagas Bank Indonesia bekerja sama dengan TNI Angkatan Laut untuk mengunjungi wilayah terpencil, terdepan, dan terluar (3T).

“Tugas ekspedisi ini menjalankan salah satu tugas utama Bank Indonesia, yaitu menyediakan kebutuhan uang tunai dalam jumlah yang cukup, pecahan yang sesuai, layak edar dan tepat waktu,” kata Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Trisno Nugroho di Nusa Penida, Kabupaten Klungkung, Jumat.

Titik-titik lokasi yang dikunjungi oleh Ekspedisi Singa Nusantara 2021 meliputi Pulau Masalembu, Kangean, dan Sapeken yang berada di Kabupaten Sumenep, Jawa Timur, dan berakhir di Pulau Nusa Penida yang berada di Provinsi Bali.

Pulau Nusa Penida dipilih menjadi titik akhir karena Nusa Penida merupakan salah satu ikon tujuan wisata populer di Bali, seperti Pantai Kelingking, Crystal Bay, dan

Angle Bilabong.

“Nusa Penida dengan sejumlah ikon destinasinya telah mengundang minat wisatawan domestik maupun mancanegara yang pastinya membutuhkan ketersediaan uang rupiah,” ucapnya, dalam acara Penyambutan Tim Ekspedisi Singa Nusantara 2021 itu.

KPwBI Bali dalam kesempatan tersebut, selain melayani terkait dengan distribusi uang rupiah, seperti penukaran uang lusuh dan uang rusak kepada masyarakat, juga menyalurkan bantuan kepada tiga pura, satu masjid dan satu sekolah sebagai bentuk kepedulian Bank Indonesia.

Secara keseluruhan, peredaran uang di Bali sebagai episentrum pariwisata Indonesia cukup besar, dengan nilai permintaan uang



Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Trisno Nugroho bersama Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta dan pihak terkait di Nusa Penida, Kabupaten Klungkung, Jumat (22/10/2021). ANTARA/HO-BI Bali.

(outflow) tercatat Rp1,75 triliun dan jumlah uang yang disetorkan masyarakat ke Bank Indonesia atau inflow tercatat sebesar Rp4 triliun pada Triwulan I 2021.

“Pada saat ini, Bank Indonesia juga sedang mendorong Gerakan Cinta Bangsa dan Paham Rupiah. Rupiah sebagai simbol kedaulatan negara harus dicintai dan dipa-

hami penggunaannya,” kata Trisno.

Pada acara yang juga dihadiri Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta dan Komandan Pangkalan TNI AL Denpasar Kolonel Laut (P) I Komang Teguh Ardana tersebut juga dideklarasikan dukungan Cinta Bangsa Paham Rupiah serta peluncuran digitalisasi pembayaran di Kawasan Nusa Penida. (ant)

## PLN Kembangkan Gerobak Motor Listrik untuk Produktivitas UMK



PLN kembangkan gerobak motor listrik tingkatkan produktivitas UMK. ANTARA/HO-PLN

**PERUSAHAAN** Listrik Negara (PLN) melalui program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) berinovasi dalam mengembangkan program gerobak motor listrik untuk meningkatkan produktivitas usaha mikro kecil (UMK).

Direktur Utama PLN, Zulkifli Zaini dalam siaran pers diterima

ANTARA Bali, Selasa, mengatakan program gerobak motor listrik ditujukan agar pelaku UMK dapat lebih hemat pada sisi operasional bahan bakar serta lebih ramah lingkungan.

Program ini ditandai dengan penyerahan bantuan 11 unit gerobak motor listrik atau Molis

Booth senilai Rp751.132.800 oleh Direktur Utama PLN, Zulkifli Zaini kepada 11 pelaku UMK di Bali, Senin (25/10).

“UMK merupakan salah satu garda terdepan dalam pembangkit ekonomi masyarakat, apalagi setelah pandemi. Oleh karena itu, PLN Peduli secara nasional menyiapkan sebanyak 77 unit Molis Booth senilai total Rp 5 miliar khusus untuk membantu para pelaku UMK agar dapat meningkatkan produktivitas,” kata Zulkifli Zaini.

Zulkifli juga menambahkan, moda transportasi gerobak motor listrik ini diharapkan mampu mendorong kendaraan listrik berbasis baterai sebagai solusi transportasi yang zero pollution sehingga menarik minat masyarakat untuk beralih dari kendaraan konvensional berbahan bakar minyak ke listrik.

Pada kesempatan yang sama, General Manager PLN UID Bali

I Wayan Udayana menjelaskan, program penyerahan gerobak motor listrik ini dimaksudkan untuk membantu meningkatkan omset UMK di tengah pandemi COVID-19 melalui strategi perluasan pemasaran dan efisiensi operasional dengan memanfaatkan kendaraan yang lebih ramah lingkungan.

“Kami berharap melalui penyaluran bantuan ini, UMK dapat meningkatkan perekonomiannya sekaligus berkontribusi terhadap penggunaan moda transportasi yang green atau lebih bersih,” kata Udayana.

Udayana juga mengatakan demi mencapai tujuan Sustainable Development Goals (SDGs), PLN mencanangkan program yang berbasis pada Creating Shared Value (CSV) yakni dalam berbisnis juga memperhatikan masalah dan kebutuhan sosial dalam perancangan strategi perusahaan. (ant)